

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI, KEKUATAN GENGAM TANGAN, DAN KOMPOSISI TUBUH DENGAN *ATHEROGENIC INDEX OF PLASMA* PADA PASIEN RAWAT INAP LANSIA

Diyani budi Utami¹, Darmono SS², Hertanto Wahyu Subagio², Etisa Adi Murbawani², Muhammad Sulchan², Enny Probosari²

¹Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

²Staf Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

Latar belakang: *Atherogenic Index of Plasma* (AIP) merupakan indikator yang dapat mencerminkan risiko penyakit metabolik dan kardiovaskular. Status gizi, kekuatan genggam tangan, dan komposisi tubuh diperkirakan berhubungan dengan AIP. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan status gizi, kekuatan genggam tangan, dan komposisi tubuh dengan AIP pada pasien rawat inap lansia di RSUP Dr. Kariadi.

Metode penelitian: Penelitian *cross-sectional* dilakukan pada 55 pasien lansia rawat inap (usia ≥ 60 tahun) periode Oktober 2024–Maret 2025. Status gizi diukur dengan Indeks Massa Tubuh (IMT), kekuatan genggam tangan dengan *Handgrip Dynamometer* (HGS), dan komposisi tubuh (*Fat Mass Index*, *Fat Free Mass Index*, *Visceral Fat*) diukur menggunakan BIA. AIP dihitung dari log rasio trigliserida/HDL. Analisis data menggunakan korelasi Pearson dengan signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan korelasi yang tidak signifikan antara status gizi, kekuatan genggam tangan, *Fat Mass Index*, dan *Fat Free Mass Index* dengan AIP ($p > 0,05$). *Visceral fat* menunjukkan korelasi yang signifikan dengan AIP ($r = 0,424$; $p = 0,001$).

Simpulan: *Visceral fat* berkorelasi signifikan dengan AIP, sedangkan status gizi, kekuatan genggam tangan, FMI, dan FFMI menunjukkan korelasi yang tidak signifikan dengan AIP. Pengukuran *visceral fat* dapat dipertimbangkan sebagai prediktor risiko penyakit metabolik dan kardiovaskular pada lansia.

Kata kunci: AIP, HGS, IMT, komposisi tubuh